

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Teoritis

2.1.1. Perbankan

2.1.1.1. Pengertian perbankan

Bank merupakan organisasi penghimpun dana dengan tunai, kredit maupun transaksi lainnya yang berkaitan dengan dana atau uang. Layanan yang disediakan oleh bank sangat sulit dihindari oleh masyarakat maupun perusahaan. Bank juga sebagai kunci perkembangan perekonomian negara baik secara mikro maupun makro. Sehingga kinerja sebuah perbankan sangat diperlukan di negara manapun.

Selain itu bank terdapat beberapa tujuan lainnya seperti rakyat menabung uang di bank untuk bertransaksi dengan mudah baik itu berbentuk pengiriman uang maupun pembayaran. Bank juga menyediakan berbagai macam layanan berbentuk simpanan yang bervariasi seperti tabungan, giro dan deposito. Yang dimaksud dengan menyalurkan dana dari rakyat ke rakyat merupakan bank menyerahkan dana ke rakyat dalam bentuk pinjaman yang diajukan oleh rakyat tergantung kebutuhan nasabah. Bank juga menyediakan berbagai jasa seperti kliring, surat kredit, inkaso, brankas, garansi bank, uang tunai, cek perjalanan, dan jasa lainnya yang dapat mendukung bank menghimpun dan menyalurkan dana, (Kasmir, 2012).

2.1.2. Pasar Modal

Pasar modal yaitu sebuah market memperjualbelikan berbagai macaminstrumen keuangan, baik diterbitkan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah. Pasar modal menjadi sebuah cara perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dalam jumlah besar dari masyarakat dengan memperjualbelikan saham maupun obligasi. Pasar modal sebagai kunci perkembangan perekonomian negara baik secara mikro maupun makro.

Menurut Rusdin (2008:1), pasar modal yakni kegiatan mengenai penawaran umum, perdagangan saham, dan perusahaan publik yang diterbitkan. Dan lembaga dan profesi yang berhubungan sama saham.(Oktavian, 2019).

2.1.3. Saham

2.1.3.1. Pengertian Saham

Saham yaitu pernyataan maupun pemilikan badan mau individu diperusahaan atau perseroan. Saham merupakan lembar kertas untuk membuktikan pihak pemegang kertas yakni pemilik perusahaan penerbit surat berharga tersebut.(Oktavian, 2019).

2.1.3.2. Jenis-Jenis Saham

Berdasarkan Irham Fahmi (2016:271) jenis saham terbagi 2 yakni :

1. Saham biasa (*Common Stock*)

yakni surat yang dijualbelikan dengan nilai nominal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan seperti rupiah, dolar, yen, dan lainnya dan pemilik

saham berhak menghadiri RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) serta mendapat dividen.

2. Saham istimewa (*Preferren Stock*)

Yaitu surat yang dijualbelikan nilai nominal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan seperti rupiah, yen, dolar dan sebagainya dan pemilik saham dapat menerima keuntungan bentuk dividen setiap kuartal (tiga bulan).(Rosalina Lia, 2018)

2.1.3.3. Harga Saham

Berdasarkan Darmadji serta Fakhrudin (2012:102) nilai saham akan fluktuatif dalam jangka waktu yang cepat dalam waktu menitan maupun detik. Sebakkan oleh permintaan dan penawaran saham.(Rosalina Lia, 2018).

2.1.4. Laporan keuangan

2.1.4.1. Pengertian Laporan Keuangan

Yaitu hasil pendataan seluruh transaksi yang berkaitan keuangan dalam perusahaan diperiode tertentu. Transaksi keuangan yakni kegiatan yang berkaitan dan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan seperti jualbeli,(Prihadi, 2019).

2.1.4.2. Tujuan Laporan Keuangan

Untuk mempersiapkan seluruh informasi berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat penting dan bermanfaat bagi; pihak terkait agar mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi yang penting dan strategis,(Nur wahyuni, 2020).

2.1.5. Rasio Keuangan

2.1.5.1. Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir, profitabilitas yaitu rasio yang berfungsi menilai kesanggupan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas mampu menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki seperti pendapatan penjualan, aset maupun penggunaan modal.(Natalia, 2019).

2.1.5.1.1. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai beberapa macam yakni:

1. Profit margin (*Profit Margin On Sales*)

Berdasarkan kasmir (2014:115) profit margin yakni rasio yang berfungsi menilai margin laba atau penjualan.(Febriana et al., 2021).

Rumus NPM :

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

Rumus 2.1 *Net Profit Margin*
Sumber : Kasmir

2. *Return On Asset* (ROA)

Menurut kasmir (2014:115) ROA berfungsi menilai kesanggupan perusahaan mendapatkan laba setelah pajak. (Febriana et al., 2021).

Rumus ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Rumus 2.2 *Return On Asset*
Sumber : Kasmir

3. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*)

berdasarkan kasmir (2014:115) EPS berfungsi mengukur keberhasilan manajemen mencapai target keuntungan bagi pemegang saham.(Febriana et al., 2021).

Rumus EPS :

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih} - \text{dividen}}{\text{jumlah saham}}$$

Rumus 2.3 *Earning Per Share*
Sumber: Kasmir

2.1.5.2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kesanggupan sebuah perusahaan membayar utang jangka panjang. Maupun perbandingan tingkat utang perusahaan dengan aset. (Prihadi, 2019).

2.1.5.2.1. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mempunyai beberapa macam yakni:

1. *Total Debt To Equity* (DER)

Yakni membandingkan atau menilai utang dengan modal.

Rumus DER :

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

Rumus 2.4 *Debt To Equity Ratio*
Sumber : Toto Prihadi

2. *Long term debt to equity ratio*

yakni bandingan antar utang jangka panjang terhadap kapital. Buat menilai ketergantungan utang jangka panjang dibandingkan kapital perusahaan.

Rumus *Long term debt to equity ratio*

$$\text{LTDER} = \frac{\text{total utang jangka panjang}}{\text{total modal sendiri}}$$

Rumus 2.5 *Long Term Debt To Equity Ratio*
Sumber : Toto Prihadi

2.2. Penelitian Terdahulu

Riset terdahulu sebagai referensi didalam dipenelitian yaitu:

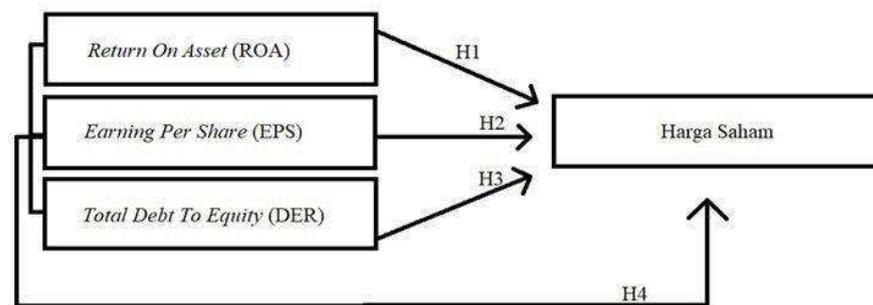
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Natalia, 2019)	Dampak Kebijakan Suku Bunga SBI Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus BPR Konvensional Dengan BPR Syariah Di Kota Batam)	1. Suku Bunga (X1) 2. Perbedaan Kinerja (X2) 3. ROA (Y)	Suku Bunga BPR Konvensional dan BPR Syariah tidak mempunyai berpengaruh terhadap ROA, dan perbedaan kinerja mempunyai pengaruh terhadap ROA pada BPR Konvensional dan BPR Syariah.
2.	(Alfiah & Lestariningsih, 2017)	Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI	1. DPS (X1) 2. EPS (X2) 3. NPM (X3) 4. ROA (X4) 5. Harga Saham (Y)	DPS serta ROA berpengaruh substansial terhadap harga saham sementara itu EPS serta NPM tidak berpengaruh substansial terhadap harga saham

3.	(Nainggolan, 2019)	Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER, terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBursa Efek Indonesia Priode 2014-2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. EPS (X1) 2. ROE (X2) 3. DER (X3) 4. NPM (X4) 5. PER (X5) 6. Harga Saham (Y) 	EPS, DER, NPM mempengaruhi substansial terhadap harga saham sementara itu ROE serta PER berpengaruh tidak substansial terhadap harga saham
----	--------------------	---	---	--

2.3. Kerangka Pemikiran

Untuk bisa berfokus terhadap subjek yang dijelaskan pada atas sehingga dibuat kerangka penelitian pada gambar 2.1. faktor yang digunakan sebagai variabel indenpenden adalah ROA, EPS, DER dan Harga Saham sebagai variabel terikat.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4. Hipotesis

Melalui penjelasan serta hasil riset terdahulu, jadi terdapat hipotesis yakni :

H1 : ROA berpengaruh substansial terhadap Harga Saham.

H2 : EPS berpengaruh substansial terhadap Harga Saham.

H3 : DER berpengaruh substansial terhadap Harga Saham.

H4 : ROA, EPS, DER, dan berpengaruh substansial terhadap Harga Saham.